

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivism*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah digunakan. (Sugiono, 2017, hlm. 8)

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif Korelasi di mana desain ini dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel. (Arikunto, 2013, hlm. 247)

3.2 Partisipan

Penelitian ini dilakukan di SMK PU Negeri Bandung yang berlokasi di jl. Garut No. 10 Kota Bandung dengan subjek penelitian siswa kelas XI program studi Desain Permodelan dan Informasi Bangunan. Jumlah siswa kelas XI DPIB adalah 65 siswa yang terbagi menjadi 2 kelas yaitu XI DPIB 1 berjumlah 32 siswa sedangkan XI DPIB 2 berjumlah 33 siswa. Alasan pemilihan partisipan siswa kelas XI DPIB SMK PU Negeri Bandung karena memiliki karakter yang sama yaitu Sekolah Menengah Kejuruan Negeri, menggunakan kurikulum terbaru yaitu kurikulum tiga belas revisi, memberikan pendidikan kewirausahaan melalui mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2017, hlm. 80)

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Program Studi DPIB SMK PU Negeri Bandung tahun ajaran 2018/2019 yang terbagi menjadi dua kelas yaitu XI DPIB 1 dan XI DPIB 2 dan sedang mempelajari mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan dengan jumlah siswa sebanyak 65 siswa.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 81), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive* adalah pengambilan anggota sampel yang digunakan peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu di dalam. Pada penelitian ini, sampel berjumlah 45 orang siswa.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu ketepatan cara-cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data (Sugiyono, 2015, hlm. 193). Dalam penelitian ini, Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket (kuisisioner).

Menurut Sugiyono (2015, hlm. 199) Angket (kuesioner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Angket atau kuesioner ditujukan untuk siswa kelas XI Program Keahlian DPIB yang sedang mempelajari mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan untuk mengetahui persepsi siswa mengenai kontribusi pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan dan mengetahui besaran minat berwirausaha di SMK PU Negeri Bandung.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang berbeda atau bervariasi, penekanan sesuatu diperjelas dalam definisi kedua yaitu symbol atau konsep yang diasumsikan sebagai seperangkat nilai-nilai (Sarwono, 2006, hlm. 53)

Pada penelitian ini menggunakan 2 variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel-variabel tersebut adalah sebagai berikut ;

Aziz Kurnia Adi, 2019

KONTRIBUSI PEMBELAJARAN PRODUK KREATIF DAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XI SMK PU NEGERI BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Variabel bebas (*Independent Variable*)

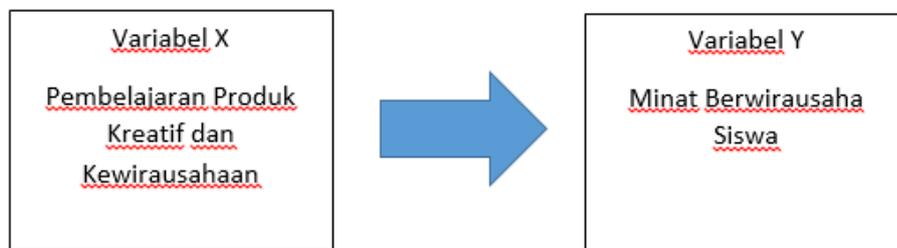
Variabel bebas merupakan variabel stimulus atau variabel yang mempengaruhi variabel lain (Sarwono, 2006, hlm. 54)

Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah kontribusi pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan (X).

2. Variabel tergantung (*Dependent Variable*)

Variabel tergantung adalah variabel yang memberikan reaksi/respon jika dihubungkan dengan variabel bebas (Sarwono, 2006, hlm. 54)

Pada penelitian ini, yang menjadi variabel terkait adalah minat berwirausaha siswa kelas XI DPIB SMK PU Negeri Bandung (Y).



Gambar 3.1 Bagan Variabel Penelitian

(Sumber : Data Pribadi, 2019)

3.6 Definisi Operasional Variabel

1. Kontribusi pembelajaran kewirausahaan

Pengertian kontribusi pembelajaran kewirausahaan yaitu sumbangan yang diberikan oleh tenaga pendidik berupa pembelajaran kewirausahaan yang mengajarkan penerapan prinsip-prinsip dan metodologi ke arah pembentukan kecakapan hidup (*life skill*) pada peserta didik dengan tujuan utama mengisi ranah kognitif, afektif dan psikomotor, sehingga yang bersangkutan menjadi individu yang kreatif inovatif dan produktif.

Pada ranah teori, pembelajaran diarahkan untuk mempelajari pengetahuan tentang kewirausahaan guna menyentuh dan mengisi aspek kognitif peserta didik agar peserta didik memiliki paradigma wirausaha. Praktik dimaksudkan untuk melakukan kegiatan berdasarkan teori yang telah dipelajari, agar peserta didik merasakan betul-betul bahwa teori-teori yang

sudah dipelajarinya dipraktikkan dan akan bermanfaat bagi dirinya maupun bagi orang lain.

2. Minat berwirausaha

Minat berwirausaha adalah perasaan yang tumbuh dalam diri seseorang untuk melakukan usaha tertentu atau menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung risiko dan mengembangkan usaha yang membuat perasaan seseorang tersebut senang.

3.7 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2015, hlm.148) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.

Instrumen digunakan untuk mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah hasilnya lebih baik, lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga data mudah diolah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket/kuesioner. Penggunaan angket/kuesioner sebagai pengumpul data karena dapat dibuat terstandar sehingga responden dapat diberi pertanyaan yang sama dan dipakai secara serentak.

Instrumen ini dibuat dengan menentukan indikator yang akan diukur kemudian setiap indikator, agar mempermudah untuk merumuskan pada butir pernyataan. Pernyataan dalam angket berpedoman pada indikator dari variabel penelitian yang dijabarkan dalam beberapa butir, berupa pernyataan obyektif dan bersifat positif dan negatif sehingga responden tinggal memberi tanda centang (✓) pada salah satu alternatif jawaban yang dianggap paling sesuai dengan keadaan responden. Angket ini disusun dengan model *Likert* yang menggunakan empat alternatif pilihan jawaban.

Dalam penyusunan angket ini menggunakan skala *Likert* dengan empat pilihan jawaban. Alasan digunakan empat alternatif jawaban adalah untuk menghindari jawaban yang cenderung pada nilai tengah (netral).

Kisi-kisi instrumen ini dikembangkan berdasarkan indikator untuk mengukur variabel Pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan, dan Minat Berwirausaha. Lembar angket yang digunakan adalah angket tertutup, karena

responden tinggal memilih jawaban yang telah tersedia dan diharapkan responden memilih jawaban yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Instrumen penelitian yang berupa lembar angket ini disusun dan dikembangkan sendiri berdasarkan uraian yang ada pada kajian teori.

Berdasarkan definisi operasional dari masing-masing variabel, maka indikator yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut adalah sebagai berikut ini sesuai dengan kisi-kisi instrumen yang digunakan dari masing-masing variabel. Adapun langkah-langkah penyusunan instrumen adalah sebagai berikut :

1. Membuat kisi-kisi instrumen untuk menguraikan masing-masing variabel.
2. Menyusun butir-butir pernyataan item.
3. Melakukan uji coba instrument angket kepada sampel uji coba penelitian (diluar sampel penelitian) untuk mengetahui validitas dan reliabilitas isi dari instrumen angket tersebut.
4. Jika butir pernyataan ada yang tidak valid, butir pernyataan bisa di buang atau tetap dipakai jika memenuhi kriteria.
5. Angket penelitian disebar kepada sampel penelitian, kemudian diolah datanya.

3.7.1 Kisi-kisi penilaian pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan

Tabel 3.1

Kisi-kisi Angket Pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan

Pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan			
No.	Indikator	Nomor Item	Jumlah
1.	Materi pembelajaran kewirausahaan	1,2,3,4,5	5
2.	Proses pembelajaran	6,7,8,9,10	5
3.	Keterlibatan peserta didik	11,12,13,14	4
4.	Media yang digunakan dalam pembelajaran	15,16,17,18	4
5.	Evaluasi pembelajaran	19,20,21	3

6.	Pengalaman langsung berwirausaha	22,23,24	3
Jumlah Total Item			24

(Sumber : Data Pribadi, 2019)

3.7.2 Kisi-kisi penilaian minat berwirausaha

Tabel 3.2

Kisi-kisi Angket Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha Siswa Kelas XI DPIB			
No.	Indikator	Nomor Item	Jumlah
1.	Perasaan Tertarik	25,26,27,28	4
2.	Kesediaan untuk terlibat dalam kegiatan kewirausahaan	29,30	2
3.	Melihat peluang	31,32,33	3
4.	Memanfaatkan potensi yang dimiliki	34,35,36,37,38	5
5.	Keberanian dalam mengambil risiko	39,40,41,42,43	5
6.	Perasaan senang	44,45,46	3
7.	Keinginan untuk mewujudkan cita-cita berwirausaha	47,48,49,50,51	5
Jumlah Total Item			27

(Sumber : Data Pribadi, 2019)

Tabel 3.3

Penilaian Jawaban pernyataan Untuk Angket Variabel X dan Y

pertanyaan	Bobot Skor			
	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

(Sumber : Sugiyono, 2015)

3.8 Pengujian Instrumen Penelitian

Tujuan uji coba instrumen bukan tes adalah untuk mengetahui tingkat pemahaman responden terhadap instrumen, untuk mengetahui ketepatan penyelenggaraan, untuk mengetahui realibilitas instrumen (Arikunto, 2013, hlm. 178)

Dalam penelitian ini subjek uji coba sebanyak 20 responden. Uji coba ini dilakukan kepada siswa kelas XI Desain Permodelan dan Informasi Bangunan. Untuk kelas XI DPIB 1 sebanyak 10 orang dan kelas XI DPIB 2 sebanyak 10 orang. Pengujian instrumen penelitian dilakukan dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas.

3.8.1 Uji Validitas Instrumen

Menurut Priyono (2016:87) validitas merupakan pengukuran untuk konsep dilakukan dengan melihat konsensus dalam masyarakat ilmiah atau kesepakatan penilaian subjektif para pakar mengenai apakah indikator benar-benar merupakan ukuran yang tepat untuk mengukur suatu konstruk.

Rumus yang digunakan untuk menguji validitas instrumen adalah korelasi *Product Moment dari Pearson*. Yaitu sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - \Sigma X\Sigma Y}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi butir

n : banyak responden

X : skor tiap item dari tiap responden

Y : skor total dari seluruh item dari tiap responden

ΣX : jumlah skor tiap responden

ΣX^2 : jumlah skor total dari seluruh item dari tiap responden

Sugiyono (2015, hlm.255)

Nilai t_{hitung} yaitu r_{xy} kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Jika t_{hitung} lebih besar atau sama dengan t_{tabel} maka instrumen tersebut dinyatakan valid. Sebaliknya jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} pada taraf signifikan 5% maka instrumen dinyatakan gugur atau tidak valid. Nilai t_{tabel} dengan taraf signifikan 5% dan derajat kebebasan ($dk=n-2$) dengan jumlah siswa sebanyak

20 orang adalah 1,734. Berdasarkan perhitungan uji validitas pada program *Excel* dari 51 butir pernyataan, terdapat 10 butir pernyataan yang tidak valid. Sehingga butir pernyataan yang digunakan untuk penelitian sejumlah 41 pernyataan.

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan oleh peneliti dari 24 item yang diujicobakan pada variabel X (pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan) terdapat 6 item yang tidak valid, yaitu pada item 1, 6, 8, 9, 14, 22. Sehingga untuk variabel X ada 18 item yang dinyatakan valid dan digunakan untuk instrumen penelitian. Sedangkan untuk variabel Y (minat berwirausaha siswa kelas XI DPIB) terdapat 4 item yang tidak valid, yaitu pada item 33, 38, 39, 42. Sehingga untuk variabel Y ada 23 item yang dinyatakan valid dan digunakan untuk instrumen penelitian.

Perhitungan selengkapnya disajikan pada lampiran 3

3.8.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Menurut Sugiyono (2015:183) pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan *test-retest(stability)*, *equivalent* dan gabungan keduanya. Secara internal reliabilitas instrumen dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen.

Dalam penelitian ini uji reliabilitas diperoleh dengan cara menganalisis data dari satu kali pengtesan. Uji reliabilitas dilakukan dengan rumus *Alpha*

$$r_i = \frac{k}{(k - 1)} \left\{ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right\}$$

Keterangan :

r_i = reliabilitas instrumen

K = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

(Arikunto, 2013, hlm. 180)

Untuk memperoleh jumlah varians butir dilakukan terlebih dahulu menghitung varians setiap butir, baru kemudian dijumlahkan.

Jumlah varians butir dapat dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$S^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

S^2 = varians

$\sum x$ = jumlah skor

N = jumlah responden

(Arikunto, 2013, hlm. 173)

Tabel 3.4

Kriteria Tingkat Reliabilitas

Angka	Keterangan
0 – 0,199	Reliabilitas sangat rendah
0,200 – 0,399	Reliabilitas rendah
0,400 – 0,599	Reliabilitas sedang
0,600 – 0,799	Reliabilitas tinggi
0,800 – 1,000	Reliabilitas sangat tinggi

(Sumber : Sugiyono, 2015)

Hasil uji reliabilitas dilakukan pada item-item yang sudah valid. Setelah dilakukan pada variabel X (pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan) dengan 18 item yang sudah valid dan diperoleh $r_i = 0,914$, selanjutnya r_i dikonsultasikan dengan pedoman kriteria penafsiran bahwa dapat diketahui variabel X termasuk ke dalam kategori “**sangat tinggi**”.

Sedangkan pada variabel Y (minat berwirausaha siswa kelas XI DPIB) dengan 23 item yang sudah valid, diperoleh $r_i = 0,938$, dan dikonsultasikan dengan pedoman kriteria penafsiran bahwa dapat diketahui variabel Y termasuk ke dalam kategori “**sangat tinggi**”.

Tabel 3.5
Hasil Reliabilitas

variabel	ri	keterangan
X (Pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan)	0,914	Sangat tinggi
Y (Minat berwirausaha siswa kelas XI DPIB)	0,938	Sangat tinggi

(sumber : data pribadi, 2019)

Perhitungan selengkapnya disajikan pada lampiran 4

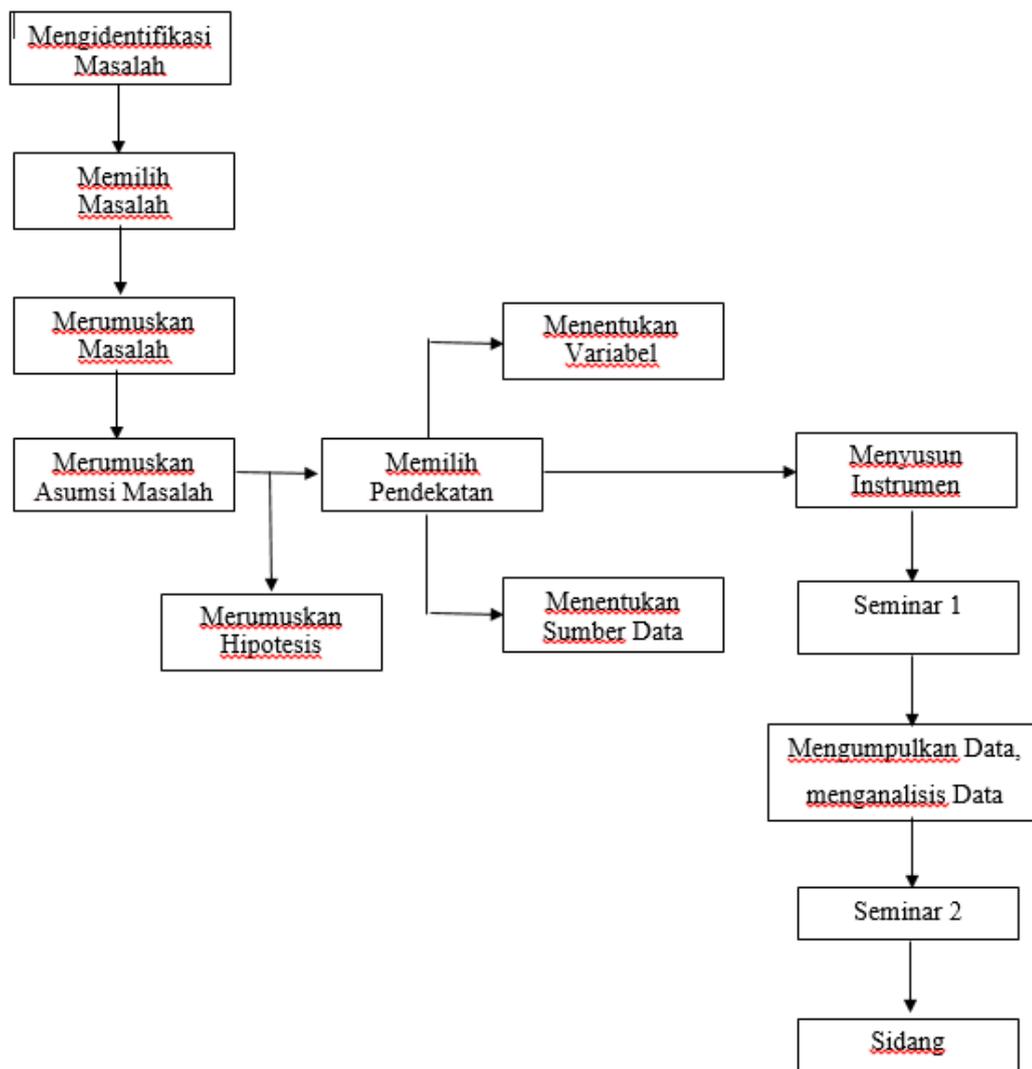
3.9 Prosedur Penelitian

Penelitian dilakukan selama 3 bulan, dimulai dari bulan Maret hingga Mei.

Tabel 3.6
Schedule Penelitian

No.	Kegiatan	Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penentuan Topik	■															
2	Identifikasi Masalah		■	■	■												
3	Studi Literatur			■	■	■	■										
4	Survei lapangan				■	■	■										
5	Desain Instrumen							■	■	■							
6	Validasi Instrumen								■	■	■						
7	Pelaksanaan Penyebaran Angket										■						
8	Pengumpulan data											■	■				
9	Analisis data													■	■	■	
10	Kesimpulan														■	■	■

(Sumber : Data Pribadi, 2019)



Gambar 3.2 Diagram Alir Penelitian
(Sumber: Data Pribadi, 2019)

3.10 Analisis Data

Setelah data-data yang penulis perlukan terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Analisis data yang penulis gunakan pada penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik (Sugiono, 2015, hlm. 207). Teknis penelitian data pada penelitian ini meliputi ;

3.10.1 Konversi Nilai T Skor

Konversi T-Skor dimaksudkan untuk transformasi atau mengubah skor mentah kedalam skor baku, berikut ini langkah-langkah perhitungan konversi T-Skor menurut Sudjana (dalam Saputra, 2007, hlm. 57) sebagai berikut:

- a. Nilai rata-rata (\bar{X})

Nilai rata-rata dihitung dengan cara menjumlahkan semua nilai yang ada dan membagi jumlah nilai total tersebut dengan banyaknya sampel. Dari tabel data mentah diperoleh (untuk variabel x dan y):

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = rata-rata

$\sum X$ = jumlah harga semua x

n = jumlah data

- b. Nilai simpangan baku/standar deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fi(Xi - \bar{X})^2}{n-1}}$$

Keterangan :

SD = standar deviasi

fi = frekuensi yang sesuai dengan tanda kelas

$(Xi - \bar{X})$ = selisih antara skor Xi dengan rata-rata

n = jumlah data

- c. Konversi data mentah ke dalam T-Skor

$$\text{T-Skor} = \left[\frac{Xi - \bar{X}}{SD} (10) \right] + 50$$

Keterangan :

SD = standar deviasi

$Xi - \bar{X}$ = selisih antara skor Xi dengan rata-rata

Dengan langkah perhitungan yang sama, konversi T-Skor berlaku untuk variabel X dan Y.

Perhitungan Konversi T Skor dapat dilihat pada lampiran 6

3.10.2 Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Kenormalan data diuji dengan menggunakan distribusi *Chi-*

kuadrat. Langkah-langkah yang digunakan dalam menguji normalitas distribusi frekuensi berdasarkan *Chi-Kuadrat* (χ^2) adalah sebagai berikut:

1) Mencari skor terbesar dan terkecil

2) Menentukan nilai rentang (R)

$$R = \text{skor } \textit{max} - \text{skor } \textit{min}$$

3) Menentukan banyaknya kelas (K)

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

4) Menentukan panjang kelas interval (i)

$$P = \frac{\textit{rentang skor}}{\textit{banyaknyakelas}} = \frac{R}{K}$$

5) Membuat tabel distribusi frekuensi

6) Menghitung rata-rata (*Mean*)

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

$\bar{X}_{\text{rata-rata}}$ = Rerata Nilai

\sum = Tanda Jumlah

X = Nilai Mentah yang dimiliki subjek

N = Banyaknya subjek yang memiliki nilai

(Arikunto, 2013, hlm. 284)

7) Mencari simpangan baku (standar deviasi)

$$SD = \sqrt{\frac{N \cdot \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2}{N \cdot (N - 1)}}$$

Keterangan :

X = skor yang dimiliki subjek penelitian

N = Banyaknya subjek penelitian

(Arikunto, 2013, hlm. 288)

8) Membuat daftar distribusi frekuensi yang diharapkan dengan cara :

a) Menentukan batas kelas, yaitu angka skor kiri kelas interval pertama dikurangi 0,5 dan kemudian angka skor-skor kanan kelas interval ditambah 0,5.

b) Menghitung nilai Z skor untuk batas kelas interval dengan rumus:

$$Z = \frac{X - \bar{X}}{SD}$$

Keterangan :

X = sekor mentah

\bar{X} = rerata dari distribusi nilai

SD = standar deviasi

(Arikunto, 2013, hlm. 289)

- c) Mencari luas 0-Z dari tabel kurva normal dari 0-Z dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas.
- d) Mencari luas tiap kelas interval dengan cara mengurangkan angka-angka 0-Z yaitu angka baris pertama dikurangi dengan baris kedua. Angka baris kedua dikurangi baris ketiga dan begitu seterusnya, kecuali untuk angka yang berbeda pada baris paling tengah ditambahkan dengan angka pada baris berikutnya.
- e) Menentukan frekuensi yang diharapkan (f_e) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden (n).

9) Mencari *Chi-Kuadrat* hitung (χ^2)

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

χ^2 = harga *chi-kuadrat* yang dicari

f_o = frekuensi yang ada

f_h = frekuensi yang diharapkan

(Arikunto, 2013 hlm.312)

10) Membandingkan χ^2_{hitung} dengan χ^2_{tabel}

11) Dengan membandingkan χ^2_{hitung} dengan χ^2_{tabel} untuk dan derajat kebebasan

(dk) = k-1 dengan pengujian kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$ berarti **distribusi data tidak normal**,

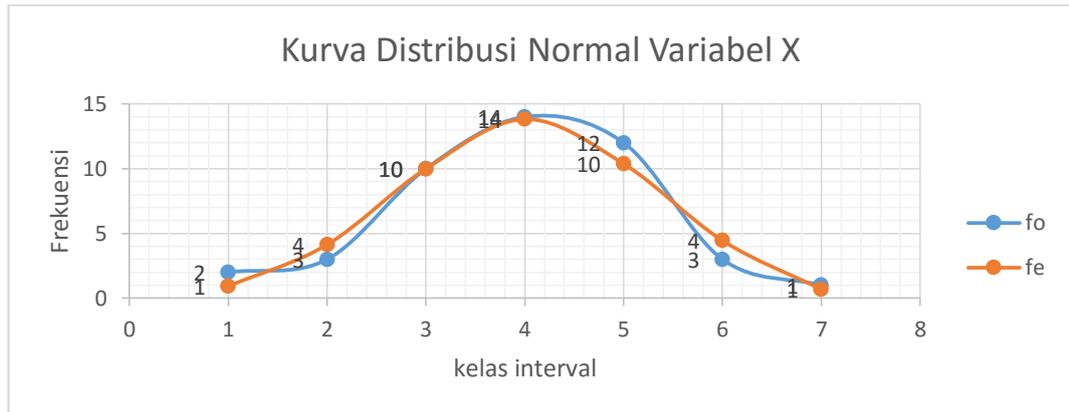
Jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ berarti **distribusi data normal**.

Ternyata nilai χ^2_{hitung} (2,44) < χ^2_{tabel} (12,592), maka dapat disimpulkan bahwa distribusi data variabel X (Pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan) tersebut berdistribusi data normal pada tingkat kepercayaan 95%.

Aziz Kurnia Adi, 2019

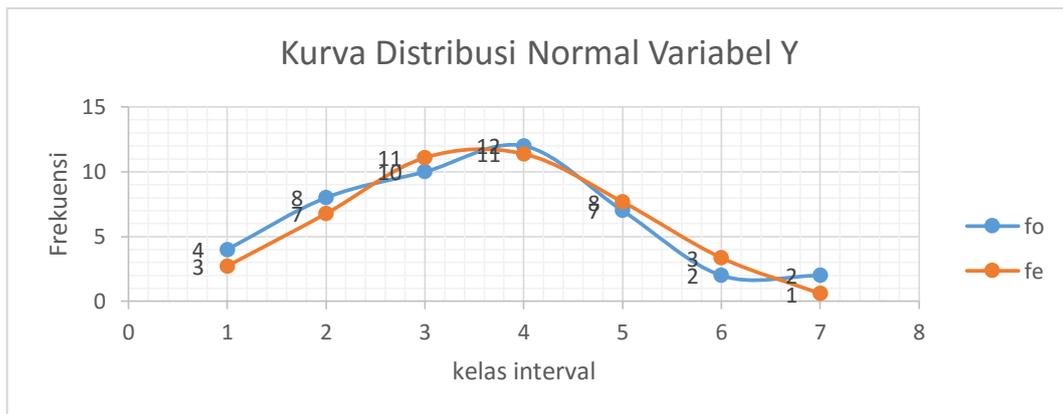
KONTRIBUSI PEMBELAJARAN PRODUK KREATIF DAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRUSAHA SISWA KELAS XI SMK PU NEGERI BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Gambar 3.3 Grafik Normalitas Variabel X
(Sumber: Data Pribadi, 2019)

Untuk variabel Y (Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI DPIB) didapat $X^2_{hitung} (4,81) < X^2_{tabel} (12,592)$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Y tersebut berdistribusi normal pada tingkat kepercayaan 95%.



Gambar 3.4 Grafik Normalitas Variabel Y
(Sumber: Data Pribadi, 2019)

Perhitungan selanjutnya disajikan pada lampiran 7

3.10.3 Uji Kecenderungan

Uji kecenderungan dilakukan untuk mengetahui kecenderungan suatu data penelitian berdasarkan kriteria melalui skala penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya. Adapun langkah-langkah perhitungan uji kecenderungan sebagai berikut :

- a. Menghitung rata-rata dan simpangan baku dari masing-masing variabel

- b. Menentukan skala skor mentah

Tabel 3.8

Kriteria Kecenderungan Variabel X

Kriteria Kecenderungan	Kategori
$X_{\text{rata-rata}} + 1,5 \cdot SD < X$	sangat baik
$X_{\text{rata-rata}} + 0,5 \cdot SD < X \leq X_{\text{rata-rata}} + 1,5 \cdot SD$	baik
$X_{\text{rata-rata}} - 0,5 \cdot SD < X \leq X_{\text{rata-rata}} + 0,5 \cdot SD$	cukup baik
$X_{\text{rata-rata}} - 1,5 \cdot SD < X \leq X_{\text{rata-rata}} - 0,5 \cdot SD$	kurang baik
$X \leq X_{\text{rata-rata}} - 1,5 \cdot SD$	Sangat kurang baik

(sumber : Yusnita, 2018)

Tabel 3.9

Kriteria Kecenderungan Variabel Y

Kriteria Kecenderungan	Kategori
$X_{\text{rata-rata}} + 1,5 \cdot SD < X$	Sangat Tinggi
$X_{\text{rata-rata}} + 0,5 \cdot SD < X \leq X_{\text{rata-rata}} + 1,5 \cdot SD$	Tinggi
$X_{\text{rata-rata}} - 0,5 \cdot SD < X \leq X_{\text{rata-rata}} + 0,5 \cdot SD$	Sedang
$X_{\text{rata-rata}} - 1,5 \cdot SD < X \leq X_{\text{rata-rata}} - 0,5 \cdot SD$	Rendah
$X \leq X_{\text{rata-rata}} - 1,5 \cdot SD$	Sangat Rendah

(sumber : Yusnita, 2018)

Penentuan jarak 1,5 SD untuk kategori ini didasarkan pada kurva distribusi normal yang secara teori berjarak 7 simpangan baku. Untuk menghitung rerata ideal (M) dan simpangan baku ideal (SD) digunakan rumus :

$$M = \bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

$$SD = \sqrt{\frac{N \cdot \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2}{N \cdot (N - 1)}}$$

- c. Menentukan frekuensi dan membuat persentase untuk menafsirkan data kecenderungan variabel secara umum.

Untuk memperoleh presentasi skor digunakan rumus :

$$P = \frac{f0}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentasi Skor

f0 = Jumlah skor yang muncul

N = Jumlah skor total / skor ideal

3.10.4 Analisis Korelasi dan Pengujian Hipotesis

a. Analisis Korelasi

Data pada penelitian ini berdistribusi normal maka digunakan teknik statistika parametrik yaitu korelasi rumus yang digunakan adalah rumus koefisien korelasi *Pearson Product Momen* yaitu :

$$r_{xy} = \frac{n\sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\}\{n\sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi sekaligus regresi yang dicari

N = banyaknya subjek pemilik nilai

X = nilai variabel 1

Y = nilai variabel 2

(Sugiyono, 2017, hlm. 243)

Sebagai pedoman kriteria penafsiran koefisien korelasi harga r akan dikonsultasikan dengan tabel interpolasi nilai r sebagai berikut :

Tabel 3.10

Interpolasi Koefisien Korelasi Nilai r

Besarnya Nilai r	Interpolasi
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

(sumber : Riduwan, 2012)

b. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan pada penelitian ini ditolak atau diterima. Untuk pengujian hipotesis digunakan rumus statistik, sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sugiyono, 2017, hlm. 243)

Keterangan :

t = signifikansi hubungan hitung

r = koefisien korelasi

n = banyaknya subjek pemilik nilai

setelah diperoleh harga t_{hitung} selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{tabel} pada taraf kepercayaan 95%. Kriteria pengujian adalah diterima H_a dan koefisien korelasi berarti, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $dk = n - 2$

c. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui besarnya persentase kontribusi antar variabel, kontribusi tersebut dihitung dengan koefisien determinasi. Untuk menghitung derajat uji koefisien determinasi menggunakan rumus :

$$KD = (r^2) \times 100$$

Keterangan :

KD = Nilai Koefisien Determinasi

R = Nilai Koefisien Korelasi